

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara sistematis untuk menjawab suatu permasalahan. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat dan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variabel dan definisi operasional, pengumpulan data dan analisis data, etika penelitian dan keterbatasan.

4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre experimental* dengan rancangan *pre-post test control design* yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok kontrol disamping kelompok eksperimental, kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi (Nursalam 2008).

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Skema Rancangan Penelitian Pre Eksperimen

Keterangan:

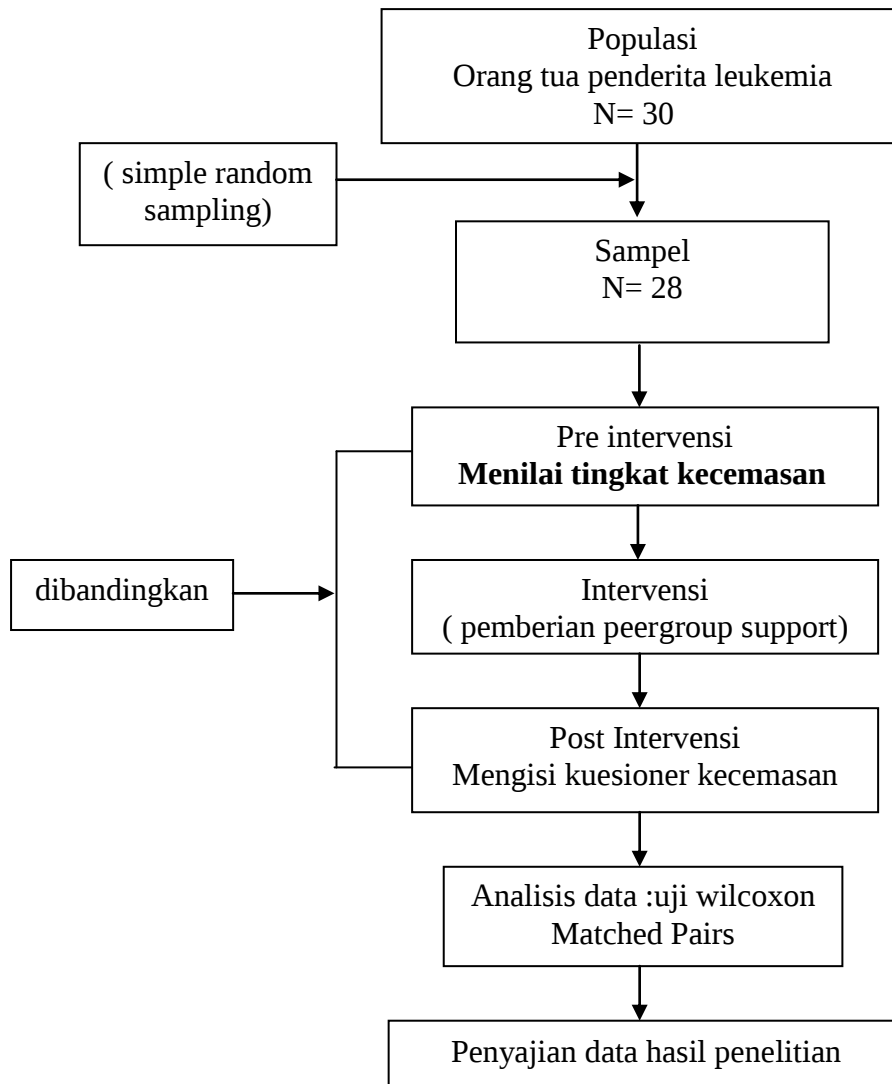
P : Klien

Oa1 : Observasi tingkat kecemasan sebelum intervensi

X1 : Perlakuan

Oa2 : Observasi setelah perlakuan

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4.2 Kerangka Kerja penelitian Pengaruh Peer Group Support Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua Penderita Leukemia Yang Menjalani Kemoterapi Di Daycare Hematologi IRNA Anak RSUD Dr.Soetomo Surabaya

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah setiap subyek (manusia atau pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang anaknya menderita leukemia dan mendapat kemoterapi di ruang day care RSUD Dr. Soetomo Surabaya bulan Desember 25 anak, januari 32 anak, Februari 33 anak, rata-rata perbulan 30 pasien.

4.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian orang tua yang anaknya menderita leukemia dan mendapat kemoterapi di ruang day care RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Orang tua pasien yang anaknya menjalani kemoterapi pertama kalinya, dengan usia anak maksimal 12 tahun.
 - 2) Bersedia mengikuti penelitian dan mau menandatangani surat persetujuan peserta penelitian.
 - 3) Orang tua pasien yang tidak mempunyai gangguan dalam fungsi kognitif berat
- Kriteria Eksklusi

- 1) Keadaan umum anak lemah atau dalam keadaan gawat
- 2) Orang tua pasien yang anaknya menjalani kemoterapi tetapi tidak bisa membaca.
- 3) Orang tua pasien yang anaknya menjalani kemoterapi tetapi mengalami kecemasan yang berlebihan.
- 4) Orang tua pasien yang anaknya menjalani kemoterapi tetapi mempunyai gangguan penglihatan atau pendengaran

4.3.3 Besar sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat A. Aziz, 2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan jika populasi ≤ 1000 , dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Perkiraan besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) (0,05)

Z = Nilai standar normal $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = Perkiraan proporsi jika tidak diketahui dianggap 50%

q = $1 - p$ (100% - p)

Berdasarkan rumus di atas, sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q} \\ &= \frac{30 (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,005)^2 \cdot (30 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)} \\ &= \frac{30 \cdot 3,84 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 29 + 3,84 \cdot 0,25} \\ &= \frac{28,8}{0,0725 + 0,96} \\ &= \frac{28,8}{1,0325} \\ &= 28 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini 28 sampel.

4.3.4 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Salah satu teknik sampling yaitu *probability sampling* dengan maksud untuk memberikan peluang yang sama dalam pengambilan sampel, yang bertujuan untuk generalisasi, dengan ber azas probabilitas unit terpilih. Diantara beberapa jenis *probabilitay sampling*, yang digunakan peneliti ialah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Dengan cara semua populasi didaftar dan diberikan nomer urut kemudian diundi sebanyak jumlah sampel kemudian hasil dari sampling akan diambil untuk mewakili jumlah populasi (Hidayat A. Aziz, 2010).

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel indepent

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam 2008). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah support peergroup

4.4.2 Variabel dependent

Variabel tergantung atau variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan/pengaruh dari variabel bebas (Nursalam 2008). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tergantung atau dependent adalah tingkat kecemasan orang tua

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek/fenomena (Hidayat A. Aziz, 2007). Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Definisi operasional penelitian pengaruh peer group support terhadap tingkat kecemasan orang tua penderita leukemia yang menjalani kemoterapi

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1.Independent : Peer group support	Peer group merupakan upaya kesehatan perilaku kesehatan dengan melalui kelompok sebaya	Tahap-tahap peer group: 1. Checking in 2. Presentation of the problem 3. Clarification of the problem 4. Sharing Sugestion 5. Action Planning 6. Checking out	SAK		
2. Dependent: Kecemasan orang tua	perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan tentang keadaan anaknya	HARS: 1. Perasaan cemas 2. Ketegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan Kecerdasan 6. Perasaan depresi (murung) 7. Gejala somatic/fisik (otot) 8. Gejala somatik/fisik (sensorik) 9. Gejala kardio vaskuler (Jantung dan pembuluh darah) 10. Gejala respiratori 11. Gejala gastrointestinal 12. Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin) 13. Gejala autonomi 14. Tingkah laku (sikap) pada wawancara	HARS (Hamilton Anxiety Rate Scala)	Ordinal	0= tiak ada 1= Ringan 2=sedang 3=berat 4=sangat berat Tingkat kecemasan orang tua: Skor<6 = Tidak ada kecemasan 6– 14 kecemasan ringan 15-27 kecemasan sedang > 27 kecemasan berat

4.6 Pengumpulan data dan analisis data

4.6.1 Instrrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah lembar kuesioner kecemasan HARS yang berisi 14 poin (perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecemasan, perasaan depresi, gejala somatik/fisik otot, gejala somatik/fisik sensorik, gejala kardiovaskuler, gejala respiratorik, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala autonomy, tingkah laku/sikap) perasaan orang tua pada saat itu (Dadang Hawari, 2007).

4.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Day Care Instalasi Rawap Inap Anak RSU Dr. Soetomo Surabaya. Penelitian dilakukan pada tanggal...Mei 2011

4.6.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan seijin Direktur RSU Dr. Soetomo Surabaya lewat litbang RSU Dr. Soetomo Surabaya. Langkah awal penelitian, peneliti menyeleksi responden dengan berpedoman pada kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan dan meminta persetujuan dari responden penelitian. Responden yang setuju menandatangani inform consent.

Sebelum intervensi kelompok perlakuan dan kelompok control diukur tingkat kecemasan sebelum tindakan mobilisasi dini, sehingga diperoleh skor awal sebelum diintervensi. Kelompok perlakuan akan dikumpulkan dan diberi intervensi peer group support sebanyak 2x dalam seminggu selama 2 minggu dengan durasi 60 menit setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama kegiatannya

checking in dan presentasi masalah, pertemuan kedua klarifikasi masalah dan berbagi usulan, pertemuan ketiga diisi dengan perencanaan tindakan dan pertemuan terakhir berupa checking out. Peneliti berperan sebagai edukator dan fasilitator. Post test dilakukan setelah semua masalah telah terselesaikan dengan cara memberikan kuesioner yang sama pada saat pretest.

4.6.4 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan tahap analisa data. Pada analisa data dilakukan

1. Editing, melakukan pemeriksaan terhadap data yang diperoleh kemudian diteliti apakah ada kekeliruan dalam pengisian, terisi lengkap atau belum.
2. Coding, peneliti memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data untuk memudahkan dalam melakukan analisa data
3. Skoring, pada tahap ini jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur

4.6.5 Analisis Data

Setelah terkumpul data dikelompok tabulasi data dan kemudian di analisis dengan uji *Wiloxon Matched Pairs* karena penelitian ini akan diterapkan pre dan post *test* terhadap sample sebelum dan sesudah perlakuan antara variabel independent dan variabel dependent. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal dengan menentukan taraf nyata (α) 0,05 dengan T table.

Dalam penelitian ini dibandingkan tindakan peer group support sebelum perlakuan dan setelah perlakuan pada orangtua penderita leukemia. Kemudian dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui distribusinya normal atau tidak. Dilakukan uji statistik *wilcokson sign rank* sampel berpasangan

untuk data sebelum intervensi dan sesudah intervensi dengan nilai kemaknaan $p \leq 0,05$ artinya bila uji statistik menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ maka ada pengaruh yang bermakna antara variabel

4.7 Masalah Etik

Persetujuan dan kerahasiaan responden merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian:

4.7.1 Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Responden ditetapkan setelah terlebih dahulu mendapatkan penjelasan tentang kegiatan penelitian, tujuan penelitian dan setelah responden menyatakan setuju untuk dijadikan responden secara tertulis.

4.7.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Seluruh responden dalam sampel penelitian tidak akan disebutkan namanya baik dalam kuesioner maupun dalam laporan penelitian.

4.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian akan dirahasiakan identitas spesifiknya (nama, gambar/ciri-ciri) dan hanya informasi tertentu saja yang ditampilkan

4.8 Keterbatasan

Keterbatasan – keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Instrumen dengan kuesioner memiliki kelemahan untuk tidak diisi dengan jujur karena responden malu, takut, dan adanya persepsi yang keliru akan pertanyaan – pertanyaan yang disajikan.
2. Terbatasnya sarana dan dana sehingga penelitian kurang sempurna dan kurang memuaskan.
3. Tingkat kemampuan dan pengalaman peneliti terbatas.